



**HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA
PETANI DI KELOMPOK TANI DI DESA KRAMAT SUKOHARJO
KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Tito Lastanto Sejati
NIM 082310101051**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA
PETANI DI KELOMPOK TANI DI DESA KRAMAT SUKOHARJO
KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan mencapai gelar sarjana keperawatan

Oleh

Tito Lastanto Sejati
NIM 082310101051

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

SKRIPSI

HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA PETANI DI KELOMPOK TANI DI DESA KRAMAT SUKOHARJO KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER

oleh
Tito Lastanto Sejati
NIM 082310101051

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto,S.Kep,M.Kep,Sp.Kep.Kom

Dosen Pembimbing Anggota : Murtaqib,S.Kp,M.Kep

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. ALLAH SWT, sujud syukur penulis persembahkan kepada-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan dengan baik;
2. Alm.Ayah Abdussalam, Alm.Ibunda Sulami, S.Pd yang senantiasa memberikan semangat, nasehat, motivasi serta doa yang tidak ada habisnya untukku selama ini;
3. Adikku Andini Setia Pramesti yang selalu menjadi saudara dan sahabat terbaik Dalam Hidup Icha Malikhah
4. Almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen yang saya banggakan, SMAN 1 situbondo, SMPN 1 Situbondo, SDN 1 Curah jeru dan seluruh bapak dan ibu guruku yang telah memberikan ilmu dan mendidikku selama ini;
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ns.Tantut Susanto .S.Kep., M.Kep., Sp.Kom dan Bapak Murtaqib., S.Kp, M.Kep yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing skripsi saya;

MOTTO

Sebaik-baik manusia ialah orang yang memberi manfaat pada manusia (termasuk meratakan kasih sayang). Sebaik-baik manusia ialah mereka yang paling baik akhlaknya (kasih sayang kepada orang lain).
(Riwayat At Tabrani).

“Hidup pasti akan menumbangkan kita tergantung kita memilih untuk menjadi lebih baik atau tidak”^{**)}

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

***) Tito Lastanto

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tito Lastanto Sejati

NIM : 082310101051

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Petani di Kelompok Tani di Desa Kramat Suko Harjo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Januari 2014

Yang menyatakan,

Tito Lastanto Sejati

NIM. 082310101051

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Petani di Kelompok Tani Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Selasa, 28 Januari 2014

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Ns.Tantut Susanto,M.Kep.,Sp.Kep.Kom
NIP 19800105 200604 1 004

Anggota I

Anggota II

Murtaqib, S.Kp.,M.Kep
NIP 19740813 200112 1 002

Ns.Anisah Ardiana S.Kep.,M.Kep
NIP 19800417 200604 2 002

Mengesahkan

Ketua Program Studi,

dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.
NIP 19490610 198203 1 001

Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Petani di Kelompok Tani, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember (*The Using Of Personal Protective Equipment : Nasal Mask And Its Correlation With Upper Respiratory Tract Infection (URTI) Cases Of The Peasants In The Farmer's Population At Jember Regency On Tanggul Subdistrict*)

Tito Lastanto Sejati

Nursing Science Study Program, Jember University

ABSTRACT

The background of this research is the prevalence of Upper Respiratory Tract Infection (URTI). URTI is one of Infectious Disease which has become national priority. This research intends to analyze the correlation between the using of PPE with possible risk of URTI to the farmers in the farmer's population at Jember Regency on Tanggul Subdistrict. This research is designed with an Observational Analytic using cross-sectional approach. The population of this research is 11.259 and for 41 respondents are used as sample. The result shows a correlation between the usage of Personal Protective Equipment with cases of Upper Respiratory Tract Infection is relatively different, that is 32 (94.1%) for those who aren't infected by URTI and 1 (14.3%) for the infected one. Then the total for the farmers who use PPE is 33 while for those who doesn't and uninfected by URTI is 2 (5.9%) and the infected is 6 (85.7%). So, there are 8 farmers who don't use PPE, means that the more farmers use personal protective equipment, then the rate of who is infected by URTI in the farmer's population at Jember Regency on Tanggul Subdistrict will be the less. The data is analyzed by using chi-square with 5% of alpha, and p value = 0.007. the conclusion from this research is an illustration of PPE usage, that is, nasal mask is used by most of farmers. It could be seen from amount of the infected farmer is 7 (17.1%). Odd ratio is in level 0.134.

Keyword : *The using of personal protective equipment (PPE), Upper Respiratory Tract Infection (URTI), farmer*

RINGKASAN

Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Petani Di Kelompok Tani, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Tito Lastanto Sejati , 082310101051, xx+86 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit infeksi menular yang menjadi prioritas nasional (Depkes RI, 2007). Menurut WHO (2007) ISPA adalah penyakit menular dari saluran pernapasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit berkisar dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor pejamu dan faktor lingkungan. Salah satu faktor yang dapat mengakibatkan seseorang terkena penyakit ISPA adalah faktor lingkungan. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya, terutama pekerja dan menurunkan risiko bagi orang lain atau lingkungan. Alat Pelindung Diri (APD) dapat dipakai ulang setelah dilakukan dekontaminasi bila alat Pelindung Diri (APD) tersedia dalam jumlah yang terbatas, dan penggunaan kembali tak dapat dihindari. Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD), antara lain: Pelindung pernapasan

Pasien ISPA yang diketahui atau suspek tertular melalui udara ditempatkan secara *cohorting* di tempat yang sama atau di beberapa kamar pada unit perawatan, dan banyak pasien yang akan dikunjungi, mungkin lebih praktis bagi petugas kesehatan bila mengenakan satu respirator partikulat selama melakukan kegiatannya. Penggunaan seperti ini, respirator tidak boleh dilepas sembarang selama kegiatan berlangsung dan pengguna respirator tidak boleh menyentuh respiratornya. Respirator basah atau kotor terkena sekresi, respirator tersebut harus segera diganti. praktik pemakaian APD merupakan anjuran yang dapat mencegah terjadinya dampak kesehatan akibat paparan racun pada pestisida organoklorin. Pemakaian APD pada kelompok tani merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan ISPA. Menurut Brackbill et al.

(1994); dalam Kirkhorn (2003) seseorang yang terdiagnosis ISPA memiliki hubungan yang signifikan terhadap pekerjaannya sebagai petani. Kelompok tani yang tidak memakai APD akan terpapar agen penyebab, baik dari mikroorganisme maupun pestisida. Paparan terhadap agen penyebab ISPA ini menjadikan petani merupakan kelompok beresiko tinggi terhadap penyakit ISPA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara penggunaan alat perlindungan diri (APD) dengan resikoinfeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada petani di Kelompok Tani KecamatanTanggul Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11.259 orang dimana terdapat 41 sampel penelitian yang mana 8 orang petani terjangkit penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sedangkan 33 petani tidak terjangkit penyakit. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*, untuk mengetahui hubungan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Petani . Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut menunjukkan hubungan yang relatif berbeda dimana petani yang menggunakan APD tidak terjangkit ISPA sebesar 32 (94.1%) dan yang terjangkit ISPA sebesar 1 (14,3%) maka total keseluruhan adalah 33 petani yang memakai APD sedangkan petani yang tidak menggunakan APD tidak terjangkit ISPA sebesar 2 (5,9%) dan yang terjangkit ISPA sebesar 6 (85,7%) maka total keseluruhan adalah 8 petani yang tidak memakai APD artinya semakin banyak petani yang menggunakan alat pelindung diri , maka semakin kecil angka kejadian penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada petani di kelompok tani kecamatan tanggul kabupaten jember. Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS didapatkan bahwa $p \text{ value } (0,007) < \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) lebih banyak petani yang meggunakan masker penutup hidung dibandingkan dengan petani yang tidak memakai masker penutup hidung hal ini dapat dilihat dari jumlah petani yang terkena infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) sebanyak 7 orang (17.1%).Perawat keselamatan kesehatan kerja (K3) perlu meningkatkan

peran dalam melakukan fungsi keperawatan keselamatan kesehatan kerja (K3). upaya yang dapat dilakukan dengan cara melakukan sosialisai kepada petani di kelompok tani kecamatan Tanggul dan membentuk kader kesehatan di wilayah kecamatan Tanggul untuk memantau status kesehatan petani secara rutin agar dapat menurunkan angka kejadian penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada Kelompok Tani di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

PRAKATA

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan Resiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Petani di Kelompok Tani di Desa Kramat Sukoharjo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karenanya, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns.Tantut Susanto., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Murtaqib , S.Kep, M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan memberikan saran demi kesempurnaan proposal skripsi ini;
3. Almarhum kedua orang tua yaitu ayah dan ibu tercinta semasa hidupnya telah mendoakan, mendukung, dan memotivasi penulis selama menyusun skripsi ini;
4. teman-teman PSIK angkatan 2008 dan 2009 yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini; dan
5. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna dan bermanfaat untuk masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan, Amin.

Jember, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan.....	7
1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan	7
1.4.3 Bagi Keperawatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bidang Pertanian	8
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	8
1.4.5 Bagi Peneliti	8
1.5 Keaslian Penelitian	9

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Penyakit ISPA.....	11
2.1.1 Definisi	11
2.1.2 Etiologi	12
2.1.3 Tanda dan Gejala.....	12
2.1.4 Cara Penularan	14
2.1.5 Patogenesis Penyakit ISPA.....	15
2.1.6 Pengobatan ISPA.....	17
2.2 Upaya Pencegahan ISPA.....	20
2.2.1 Reduksi dan Eliminasi.....	20
2.2.2 Pengendalian Administratif.....	21
2.2.3 Pengendalian Lingkungan dan Teknis	21
2.3 Pengendalian ISPA melalui Pemakaian APD	22
2.4 Keperawatan Kesehatan Kerja	25
2.4.1 Definisi OHN	25
2.4.2 Tujuan OHN	26
2.4.3 Penyakit Akibat Kerja.....	28
2.4.4 Fungsidan Tugas Perawatdalam OHN.....	29
2.4.5 Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja	30
2.5 Pertanian.....	31
2.5.1 Definisi Pertanian	31
2.5.2 Karakteristik Pertanian	32
2.5.3 Dampak Akibat Pertanian.....	34
2.6 Kelompok Tani.....	36
2.6.1 Definisi Kelompok Tani.....	36
2.6.2 Kegiatan Kelompok Tani	37
2.7 Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Resiko ISPA pada Petani	38
2.8 Kerangka Teori.....	40
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	41
3.1 Kerangka Konsep	41

3.2 Hipotesis	42
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	43
4.1 Jenis Penelitian.....	43
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
4.2.1 Populasi Penelitian	44
4.2.2 Sampel Penelitian	44
4.2.3 Kriteria Subjek Penelitian	46
4.3 Lokasi Penelitian.....	46
4.4 Waktu Penelitian.....	47
4.5 Definisi Operasional	47
4.6 Pengumpulan Data	48
4.6.1 Sumber Data	48
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	49
4.6.3 Alat Pengumpulan Data.....	50
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	54
4.7 Rencana Pengolahan Data	57
4.7.1 <i>Editing</i>	57
4.7.2 <i>Coding</i>	58
4.7.3 <i>Entry</i>	59
4.7.4 <i>Cleaning</i>	59
4.7.5 Analisa Data.....	59
4.8 Etika Penelitian	63
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
5.1 Hasil Penelitian	65
5.1.1 Data Karakteristik Responden Penelitian.....	67
5.1.2 Data Khusus	68
5.2 Pembahasan	71
5.2.1 Data Karakteristik Responden.....	71
5.2.2 Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	74
5.2.3 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian	80

5.4. Implikasi Keperawatan	81
BAB 6. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Tindakan Manusia Mempengaruhi Hasil Pertanian	33
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	39
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	40
Gambar 4.1 Skema <i>Multistage Random Sampling</i> Kecamatan Tanggul	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
Tabel 4.3 Ukuran Penilaian untuk Skala Likert	50
Tabel 4.4 Blue Print <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> Variabel Penggunaan Alat Pelindung diri (APD).....	50
Tabel 4.5 <i>Blue Print</i> Kuesioner Resiko infeksi saluran pernafasan akut (ISPA)	51
Tabel 4.6 Kriteria Validitas Instrumen.....	54